

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Pemberian insektisida nabati ekstrak umbi gadung, ekstrak kulit bawang merah, serta kombinasi ekstrak umbi gadung dan kulit bawang merah pada berbagai konsentrasi berpengaruh terhadap mortalitas kutu putih. Peningkatan konsentrasi ekstrak cenderung diikuti oleh peningkatan mortalitas kutu putih. Perlakuan kombinasi ekstrak umbi gadung dan kulit bawang merah konsentrasi 75% (P6) menghasilkan mortalitas tertinggi di antara perlakuan insektisida nabati, yaitu sebesar 90% pada 144 jam setelah aplikasi, sedangkan kontrol positif (P0) mencapai 97,5%.
2. Seluruh perlakuan insektisida nabati mampu mencapai mortalitas 50% selama periode pengamatan hingga 144 jam. Berdasarkan analisis Probit, perlakuan P6 menunjukkan waktu kematian 50% populasi tercepat dengan nilai LT_{50} sebesar 20,512 jam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak umbi gadung dan kulit bawang merah pada konsentrasi 75% lebih optimal dalam mempercepat kematian kutu putih dibandingkan perlakuan konsentrasi lebih rendah maupun ekstrak tunggal.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian terhadap berbagai tingkat konsentrasi, waktu aplikasi, dan kondisi lahan yang berbeda guna mengetahui kemampuan pengendalian formulasi ekstrak umbi gadung, ekstrak kulit bawang merah, serta kombinasi keduanya secara lebih luas, termasuk pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong. Selain itu, formulasi tersebut perlu diuji lebih lanjut untuk mengetahui interaksi antara ekstrak umbi gadung dan ekstrak kulit bawang merah dalam meningkatkan kemampuan pengendalian terhadap serangan uji.